

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan manusia. Pendidikan dan kehidupan adalah dua hal yang identik yang tidak bisa dipisahkan satu dengan lainnya, keduanya seperti dua sisi uang logam yang saling melekat. Pendidikan juga menjadi sarana atau jembatan dalam pelestarian, pengembangan kebudayaan dan kehidupan kehidupan sesuai dengan tuntutan masyarakat (Arifin, 2008: 2).

Islam saat pertama kali datang, juga sangat memperhatikan dunia pendidikan. Ini terbukti dengan adanya ayat yang pertama kali adalah perintah membaca guna memperoleh pengetahuan, dan Allah SWT. memberikan derajat yang tinggi kepada orang yang berilmu beberapa derajat.

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ أَقْرَأً ۝ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya : bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam(tulis dan baca). Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (Al-Alaq 1-5).

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
 يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ
 وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan (Al-Mujadilah : 11).

Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang tidak hanya mendekati pendidikan intelektual saja, tetapi juga memperhatikan dari aspek moral dan akhlaq sehingga tidak terkesan hanya mentransferkan ilmu pengetahuan kepada peserta didik, tetapi memberikan nilai-nilai kehidupan berupa akhlaq dan moral kepada peserta didiknya (Abdullah, 2002: 2).

Pendidikan Islam yang diterapkan Nabi Muhammad saw. merupakan contoh pendidikan yang berhasil menciptakan kebudayaan yang maju dalam ilmu pengetahuan, dan juga moral yang baik. Pendidikan yang tidak hanya manusia berinteraksi pada sesama manusia, alam, tetapi juga berinteraksi pada Tuhan yang bersumber pada Al-Qur'an dan Al-Hadist sehingga menghasilkan pengetahuan yang universal, abadi, dan absolut tidak terbawa arus pemikiran negatif dan hawa nafsu manusia yang bisa berubah-ubah karena tempat ataupun waktu. Pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada kehidupan dunia saja, tetapi juga kehidupan akhirat, pendidikan yang mengantarkan

manusia pada derajat yang tinggi dan ketundukan yang penuh pada Tuhan (Arifin, 2008: 2).

Nilai-nilai pendidikan yang baik adalah nilai yang memberikan nilai-nilai positif bagi peserta didik yang diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari yang juga memberi bekas ataupun efek kepada orang lain, seperti kejujuran, kegigihan, cinta, dan lain sebagainya (Eyre, 2001 : xxv)

Pendidikan Islam sarat berisi dengan nilai-nilai yang dikandungnya, diimplementasikan oleh semua muslim dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai tersebut juga tersirat maupun tersurat, terdapat dalam proses belajar mengajar, sumber belajar, dan media pembelajaran termasuk novel.

Di dalam novel, baik secara langsung maupun tidak langsung penulis ingin menampilkan beberapa cerita yang syarat dengan nilai-nilai. Nilai-nilai tersebut dapat tertangkap oleh pembaca sehingga dapat memotivasi maupun menjadikan bahan informasi untuk berbuat lebih baik. Di dalam novel *Ketika Cinta Bertasbih*, sang penulis ingin menampilkan pesan, sebagai lulusan sarjana tidak harus malu untuk bekerja walaupun pekerjaan itu terlihat kasar, yang penting pekerjaan tersebut berkah dan halal. Dalam novel *Negeri Lima Menara*, sang penulis ingin berpesan emas terletak dimanapun akan tetap menjadi emas, yang penting bukanlah tempat dimana belajar tetapi dengan usaha yang sungguh akan menghasilkan buah hasil yang manis.

Insecta Langit, sebuah novel dari Dwi Ira mempunyai pesan apabila hendak mengajak seseorang pada suatu kebaikan hendaklah mengajak dengan santun, tidak dengan kekerasan. Hendaklah orang yang mengajak kebaikan

tersebut mengajak dengan hikmah, dan nasehat yang baik sehingga orang yang diajak tersentuh hatinya dan tidak berontak mengikuti ajakan kebaikan (Ira, 2005: 156).

Sang Pemimpi adalah novel kedua dari tetralogi *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata. *Sang Pemimpi* adalah sebuah kisah kehidupan yang mempesona, yang membuat para pembaca percaya akan kekuatan cinta, dashyatnya kekuatan mimpi, dan juga pengorbanan (Hirata, 2011 : 369).

Ahmad Thohari, penulis novel *Ronggeng Duluh Paruh*, mengatakan ,” *Sang Pemimpi* adalah sebuah karya sastra bergaya saintifik dengan penyampaian cerdas dan sangat menyentuh, nama Andrea Hirata sudah bisa jaminan”.

Hernowo, editor senior dan penulis buku *Mengikat Makna* mengatakan,”Dashyatnya kata-kata Andrea Hirata dalam novel *Sang Pemimpi* berhasil menyihir jiwaku. Dia dapat dikatakan memiliki kemampuan mengolah kata sehingga mempesona yang membacanya”.

Ahmad Syafi’i Ma’arif, seorang cendekiawan dan mantan ketua umum PP Muhammadiyah mengatakan,”Tidak kalah kocak dibandingkan *Laskar Pelangi*. Tutarannya mengalir, menyentuh, mencerahkan, menggelikan, membidik pusat kesadaran, jauh dari sifat menggurui.”

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengajukan judul “Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Novel *Sang Pemimpi* Karya Andrea Hirata”.

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi silang pengertian dalam memahami judul skripsi dan perluasan pembahasan maka penulis perlu menegaskan istilah-istilah penting yang terdapat dalam judul skripsi.

1. Penegasan Istilah

1. Nilai Pendidikan Islam

Nilai adalah kualitas suatu hal yang menjadikan hal itu dapat disukai, diinginkan, berguna atau dapat menjadi obyek kepentingan (Depdikbud RI, 2005 : 534)

Pendidikan diartikan sebagai proses pengajaran, pelatihan dan pembelajaran (Bull, 2008 : 142). Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, pendidikan diartikan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Depdikbud RI, 2005 : 263).

Islam adalah agama yang dianut kaum muslim yang percaya akan Tuhan yang esa, dan mengikuti ajaran nabi Muhammad, saw.

Jadi dari definisi diatas, dapat ditarik kesimpulan nilai-nilai pendidikan Islam adalah kualitas yang berguna dan dapat digunakan untuk pendidikan Islam

2. Novel *Sang Pemimpi*

Sang Pemimpi adalah novel kedua Andrea Hirata dari tetralogi Laskar Pelangi. Novel ini bercerita tentang keberanian untuk bermimpi tinggi walaupun dengan segala keterbatasan (Hirata, 2008: 3).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merumuskan pengertian nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata; kualitas suatu hal yang berguna dan dapat digunakan untuk pendidikan Islam yang terdapat dalam novel *Sang Pemimpi*.

C. Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu :

1. Nilai-nilai pendidikan Islam apa saja yang terkandung dalam novel *Sang Pemimpi*?
2. Apa kelebihan dan kekurangan novel *Sang Pemimpi* dalam perspektif pendidikan Islam?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dengan diadakanya penelitian ini, penulis mempunyai tujuan penelitian, yaitu:

- a. Mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam novel *Sang Pemimpi*.
 - b. Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan novel *Sang Pemimpi* dalam perspektif pendidikan Islam
2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini terbagi dalam dua manfaat; manfaat teoritis, dan manfaat praktis.

- a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi tentang penentuan sikap-sikap yang seharusnya dimiliki manusia, dan dapat memberikan manfaat dalam perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya pendidikan Islam.

- b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sesuatu yang berguna kepada masyarakat umum, khususnya para pendidik Muslim, bahwa terdapat banyak pelajaran yang dapat diambil dari sebuah novel, yang dapat dijadikan media pembelajaran, sehingga dapat menarik minat baca masyarakat.

E. Kajian Pustaka

Fungsi kajian pustaka adalah mengemukakan hasil-hasil penelitian yang diperoleh peneliti terdahulu yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan.

1. Dalam penelitian yang ditulis oleh Yeni Oktarita (UMS : 2009), yaitu “Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata” menyimpulkan terdapat nilai kejujuran, nilai keteladanan, nilai keikhlasan, nilai kesederhanaan, dan nilai persahabatan di dalam novel *Laskar Pelangi*.
2. Penelitian yang dilakukan Suyati (UMS, 2004) yang berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Islam pada Kegiatan Ekstrakurikuler Kepanduan Hizbul Wathan pada kelas I SMP Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Ajaran 2004/2005” menyimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam kegiatan kepanduan Hizbul Wathan adalah kedisiplinan, ketrampilan, kecerdasan, ketangkasan dan ketakwaan.
3. M. Syakir Masthur (UMS : 2010) dalam skripsinya “*Values of Islamic Education in Abu Umar’s Sandiwara Langit*”, menyimpulkan adanya nilai kejujuran, keberanian, kedamaian, kemandirian, kedisiplinan, kesederhanaan, kepekaan pada orang lain, kesetiaan, kepercayaan, hormat, cinta, empati, keramahan, nilai keadilan dan kedermawaan terdapat dalam novel *Sandiwara Langit*.

Adapun penelitian yang penulis lakukan adalah mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel *Sang Pemimpi*.

Sejauh penulis ketahui, berdasarkan penelitian di atas, tampak belum ada yang meneliti tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel *Sang Pemimpi*, dengan demikian penelitian ini adalah penelitian asli.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan atau *library research*, karena data yang diambil dari khasanah kepustakaan (Azwar, 2010: 54). Oleh karena itu data yang akan digali sepenuhnya berasal dari kepustakaan atau buku-buku.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi atau metode pengumpulan dokumen adalah cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa transkrip buku, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya (Azwar, 2010: 36)

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Yaitu data autentik atau data yang diungkap secara sederhana. Data ini disebut juga data asli (Riduwan, 2010: 24). Maka dalam pembatasan ini yang menjadi data primernya adalah novel *Sang Pemimpi* yang diterbitkan oleh Bentang Pustaka pada tahun 2008.

b. Sumber Data Sekunder

Yaitu data yang mengutip dari sumber lain sehingga tidak bersifat autentik, karena sudah diperoleh dari tangan kedua, ketiga, dan seterusnya (Riduwan, 2010: 24). Adapun sumber data sekunder adalah buku-buku yang berkaitan dengan pokok bahasan, seperti buku tentang novel, dan buku pendidikan Islam.

4. Metode Analisis Data

Bila data telah diperoleh maka data kemudian diolah dan dianalisis. Untuk itu dalam menganalisis data, penulis menggunakan beberapa pendekatan metode, yaitu :

a. Metode Deskriptif

Analisis data dimulai dengan pengumpulan data, kemudian data digolongkan, dibuang yang tidak perlu, diorganisasi yang kemudian dapat ditarik kesimpulan.

b. Metode Induktif

Data yang dikumpulkan, ditarik kesimpulan yang bersifat umum dari kasus khusus.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Skripsi ini terdiri dari lima bab, secara garis besar sistematika penulisan skripsi ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, penegasan istilah dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Landasan Teori, berisi tentang nilai-nilai pendidikan Islam dan novel yang meliputi pengertian pendidikan Islam, dasar pendidikan Islam, macam-macam nilai pendidikan Islam, media pendidikan novel, nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel, dan novel dalam Islam.

BAB III : Gambaran umum tentang novel Sang Pemimpi. Bab ini membahas tentang penulis, gambaran umum novel *Sang Pemimpi*, dan nilai pendidikan Islam dalam novel.

BAB IV : Analisis Data. Pada bab ini berisi tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam novel *Sang Pemimpi*.

BAB V : Penutup, meliputi kesimpulan, saran-saran, kata penutup, dan daftar pustaka.